



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Seorang *director of photography* harus bekerjasama dengan sutradara untuk mewujudkan gambar sesuai visi dan misi *klien*. Hal seperti itu diperlukan untuk mengurangi kesalahan komunikasi dalam proses *shooting* di lapangan nanti.
2. Untuk membuat sebuah *product shot*, diperlukan peralatan yang memadai, yang mencakup kamera, *lighting*, dan juga produk itu sendiri. Proses pembuatan *product shot* tidak bisa dilakukan secara sembarangan, karena *shot* ini merupakan *shot* yang paling penting dan menghasilkan banyak uang bagi *klien*.
3. Butuh waktu yang leluasa untuk mengeksekusi *product shot* agar mendapatkan hasil yang maksimal.

5.2. Saran

1. Sebagai seorang *director of photography*, harus mengedepankan kualitas visual dibandingkan target yang harus dicapai sesuai dengan *timeline shooting* apabila waktu yang disediakan tidak cukup
2. *Product shot* harus diambil tersendiri dan dipisahkan dari waktu pengambilan *shot-shot* lain agar lebih fokus dalam proses pengambilan gambarnya.

3. Kerjasama dengan *food stylist* harus ditingkatkan dengan cara melakukan *briefing* terlebih dahulu sebelum memulai proses *shooting*. Hal tersebut diperlukan agar dalam proses *shooting* berjalan dengan lancar dan pembagian tugas antara *director of photography* dan *food stylist* menjadi jelas.



UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA